



GAMBARAN AGRESIVITAS REMAJA PUTRI DI SUMATERA BARAT DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Mira Rahmayanti

Jurusan Psikologi , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran agresivitas remaja putri di Sumatera Barat ditinjau dari urutan kelahiran . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang bersifat deskriptif. Teknik dalam pengambilan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Dimana kriteria yang dibutuhkan adalah : a) Remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun, b) Berdomisili Sumatera Barat. Bentuk penelitian berupa angket yang diberikan secara online melalui google drive. Penelitian ini menggunakan alat ukur Aggression Questionnaire (AQ) dari Buss & Perry, (1992) yang telah diadaptasi oleh Fitri, S., Luawo, M. I., & Puspasari, D. (2016) dan telah mendapatkan izin sebelumnya. Terdapat 4 aspek, yaitu physical aggression, verbal aggression, anger aggression, dan hostility aggression. Terdiri dari 29 item dengan 51 orang responden. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Gambaran agresivitas pada remaja perempuan di Sumatera Barat terkategori sedang dengan persentase sebesar 70,6%, ditinjau dari urutan kelahiran anak sulung sebesar 64,8%, anak tengah sebesar 76,4%, dan anak bungsu 76,4%. Dari semua aspek agresivitas, anak bungsu memperoleh frekuensi paling tinggi dengan total 1385. Hasil kecenderungan agresivitas paling tinggi untuk semua urutan kelahiran yaitu aspek hostility (permusuhan).

Kata Kunci: agresivitas , urutan kelahiran.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa seseorang yang sering terlihat gelisah, bertentangan, bingung, serta mengalami konflik batin dengan diri sendiri (Putro,2017). Nisfiannoor & Yulianti (2005) mengatakan bahwa perasaan negatif yang dialami oleh remaja tersebut, lebih cenderung membuat remaja mengalami frustrasi dan mudah untuk berperilaku agresif.

Agresivitas merupakan tindakan yang menyakiti seseorang baik secara verbal maupun non verbal (Saputra & Sawitri, 2015). Terlihat pada lingkungan masyarakat, agresivitas verbal lebih banyak di dominasi oleh perempuan dan agresi non verbal banyak di dominasi oleh laki-laki (Wahyudi,2020). Karena laki-laki banyak melampiaskan agresi mereka dengan melakukan pemecahan barang, melukai diri sendiri, dan tindakan lainnya yang merugikan orang lain (Wahyudi,2020). Namun sebaliknya terjadi pada perempuan, mereka lebih sering untuk mengeluarkan kata-kata dalam melampiaskan agresinya (Wahyudi,2020).

Kai (2018) mengatakan bahwa agresivitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pola asuh, pertemanan, media sosial. Mengenai pola asuh, perbedaan urutan kelahiran juga mampu mempengaruhinya. Hurlock (dalam Kristy, S.,A., 2017) mengemukakan bahwa, urutan kelahiran seorang remaja dalam sebuah keluarga mempunyai pengaruh mendasar terhadap perkembangan remaja dan dapat menjadi pertimbangan untuk menggambarkan perilaku remaja.

Fenomena tentang urutan kelahiran, kecemasan dan perilaku agresif dapat tergambar pada kasus dalam Merdeka.com yang terjadi di Bali. Terlihat bahwa remaja yang berinisial NV berusia 15 tahun melakukan penentangan terhadap remaja putri lainnya. Namun LD 16 tahun sebagai korban tidak meladeni NV. Akibatnya NV

melakukan tindakan kekerasan dengan melakukan tendangan pada telinga kanan korban. Saat ini NV diamankan di Mengwi.

Peneliti juga melakukan *interview/* wawancara dan observasi dengan beberapa remaja perempuan disekitar lingkungan peneliti dan kebetulan mereka adalah anak bungsu. Dari wawancara ditemukan sesekali mereka melabrak orang yang bermasalah dengan mereka, tapi hanya menggunakan kata – kata dan mereka beralasan ketika mereka membalas dengan kata-kata tujuannya untuk membuat jera. Dan dari yang peneliti amati tidak sedikit juga mereka yang membiarkan dengan ngomong dibelakang bersama teman – teman lain.

Interview yang dilakukan peneliti membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Agresivitas Remaja Perempuan Ditinjau Dari Urutan Kelahiran”.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Agresivitas Remaja Perempuan Ditinjau Dari Urutan Kelahiran”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai agresivitas pada remaja perempuan di Sumatera Barat ditinjau dari urutan kelahiran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang bersifat deskriptif

Teknik dalam pengambilan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Dimana kriteria yang dibutuhkan adalah : a) Remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun, b) Berdomisili Sumatera Barat. Bentuk penelitian berupa angket yang diberikan secara onlen melalui google drive.

Penelitian ini menggunakan alat ukur Aggression Questionnaire (AQ) dari Buss & Perry, (1992) yang telah

diadaptasi oleh Fitri, S., Luawo, M. I., & Puspasari, D. (2016) dan telah mendapatkan izin sebelumnya. Terdapat 4 aspek, yaitu physical aggression, verbal aggression, anger aggression, dan hostility aggression. Terdiri dari 29 item dengan 51 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari variabel agresivitas yang berjumlah 29 item dengan subjek sebanyak 51 orang domisili sumatera barat. Berdasarkan uji validitas dan realibilitas diperoleh rata-rata nilai rHitung 0,510 (p>0,279) dan nilai reliabilitas skor alpha cronbach (α) ialah 0.902 yang artinya sangat reliabel. Jadi item tersebut dapat digunakan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 51 responden diperoleh rerata skor skala agresivitas 80 dengan standar deviasi sebesar 11. Diperoleh hasil yang disajikan pada tabel – tabel berikut :

Tabel 1 Gambaran Agresivitas Remaja Perempuan Sumatera Barat

Rentang skor	Kategori	F	P
X<69	Rendah	7	13,7%
69<=x<91	Sedang	36	70,6%

x>=91	Tinggi	8	15,7%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel1. Diperoleh hasil sebanyak 7 (13,7%) responden memiliki agresivitas rendah, 36 (70,6%) responden memiliki agresivitas sedang, dan 8 (15,7%) responden memiliki agresivitas tinggi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja perempuan di Sumatera Barat memiliki tingkat agresivitas sedang.

Tabel 2 Gambaran Agresivitas Remaja Perempuan Ditinjau Dari Urutan Kelahiran

		Kategorisasi			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Anak sulung	F	3	11	3	17
	P	17,6%	64,8%	17,6%	100%
Anak tengah	F	2	13	2	17
	P	11,8%	76,4%	11,8%	100%
Anak bungsu	F	3	13	1	17
	P	17,6%	76,4%	6%	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa remaja perempuan baik anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu mayoritas memiliki tingkat agresivitas pada kategori sedang

Tabel 3 Tabel hasil perhitungan aspek agresivitas ditinjau dari urutan kelahiran

		agresivitas				jumlah
		Physical	verbal	anger	hostility	
anak sulung	f	274	341	267	436	1318
	p	20.8%	25.9%	20.3%	33.1%	100%
anak tengah	f	289	359	283	441	1372
	p	21.1%	26.2%	20.6%	32.1%	100%
anak bungsu	f	290	365	290	439	1384
	p	21.0%	26.4%	21.0%	31.7%	100%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil kecenderungan agresivitas paling tinggi remaja perempuan untuk semua urutan kelahiran yaitu aspek hostility (permusuhan). Dari semua aspek agresivitas, anak bungsu memperoleh frekuensi paling tinggi dengan total 1385.

KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran agresivitas pada remaja perempuan di Sumatera Barat terkategori sedang

dengan persentase sebesar 70,6%.

2. Gambaran agresivitas pada remaja perempuan di Sumatera Barat ditinjau dari urutan kelahiran menunjukkan bahwa anak sulung 64,8%, anak tengah 76,4%, dan anak bungsu 76,4%.
3. Dari semua aspek agresivitas, anak bungsu memperoleh frekuensi paling tinggi dengan total 1385.
4. Hasil kecenderungan agresivitas paling tinggi remajaperempuan untuk semua urutan kelahiran yaitu aspek hostility (permusuhan).

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan pembagian angket dengan secara tatap muka. Ini dilakukan agar subjek mendapat penjelasan yang baik tentang pengisian angket. Serta peneliti dapat meyakinkan subjek untuk kerahasiaan setiap jawaban yang diberikan agar terhindar dari faking.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C., & Bushman, B. (2002). Human Aggression. *Department Of Psychology, Iowa State University, Ames, Iowa.*, 50011-3180;53:27-51.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). Personality Processes And Individual Differences The Aggression Questionnaire. *Journal Of Personality And Social Psychology*, Vol. 63. No.3. 452-459.
- Fitri, S., Luawo, M. I., & Puspasari, D. (2016). Gambaran Agresivitas Pada Remaja Laki-Laki Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5.
- Kai, H. K. (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Agresivitas Pada Mahasiswa Dikota Gorontalo. *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Kalkan, M. (2008). The Relationship Of Psychological Birth Order To Irrational Relationship Beliefs . *Social Behavior And Personality*, 36(4), 455-466.
- Kristy, S. (2017). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Pada Siswa/Siswi Di Sma Negeri 15 Medan. *Skripsi Fakultas Psikologi*.
- Martey, E. M., & Crentsil, P. (2017). The Relationship Between Birth Order And Sales Person's Performance In Ghana. *International Journal Of Technology And Management Research*, Volume 2. Number 3: 33-37.
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2005). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja. *Jurnal Psikologi*, Vol. 3 No. 1.
- Pratiwi, H. D., Situmorang, N. Z., & Yuzarion. (2019). Gambaran Agresivitas Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, Hal. 227-233.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja . *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Volume 17, Nomor 1, Page: 25-32.
- Rohmatun, E. T. (2017). Gambaran Agresivitas Anak Dan Remaja Di Area Beresiko. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, Isbn: 978-602-1145-49-4.
- Saputra, D., & Sawitr Id., R. (2015). Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dan Agresivitas Pada Remaja Pertengahan Di Smk Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*, 4(4), 320-326.
- Subroto1, U., & Linda Wati, U. M. (2017). Pengaruh Urutan Kelahiran Pada Kecemasan Mahasiswa Sekolah Tinggi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, Vol. 1, No. 1, Hlm 311-318.
- Trimawat, & Wakhid, A. (2020). Gambaran Perilaku Agresif Pada Remaja Yang Mengalami. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Volume 3 No 4, Hal 567 - 570.
- Wahyudi, A. (2020). Penengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Agresivitas Dimediasi Oleh Harga Diri Anggota Pencak Silat Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. *Tesis Program Studi Magister Psikologi*.

Mira Rahmayanti

Gambaran Agresivitas Remaja Putri Di Sumatera Barat Ditinjau Dari Urutan(Hal 1615-1619)

Wirawan, S. (2002). *Psikologi Remaja*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada.